

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 November sampai dengan 7 Desember 2017 selama 6 kali pertemuan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Srikandang. Penelitian ini dilakukan dikelas V dengan jumlah siswa 30 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung dan setelah proses pembelajaran berlangsung.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, sedangkan pengumpulan data setelah proses pembelajaran, dilakukan dengan memberikan soal tes yang berupa soal pilihan ganda Fiqih dari materi mengenal ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram. Nilai KKM yang ditetapkan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Srikandang, pada mata pelajaran Fiqih adalah 70.

Selama proses pembelajaran peneliti menerapkan pendekatan keterampilan proses, dan pada setiap pertemuan peneliti ditemani oleh seorang observer dan beliau merupakan salah satu seorang guru kelas yang mengajar di kelas V untuk membantu peneliti mengamati kegiatan siswa guna untuk melihat gambaran penerapan pendekatan keterampilan proses

untuk mengetahui hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Sebelum penelitian pertama dilaksanakan, peneliti mengadakan sosialisasi tentang pembelajaran yang akan peneliti laksanakan mengingat pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses ini belum pernah diterapkan di kelas mereka, diharapkan dengan adanya sosialisasi ini, siswa dapat mengetahui dan memahami prosedur pembelajaran yang ada serta dapat beradaptasi dengan peneliti sebagai guru mereka. Alokasi dalam penelitian ini adalah 12x35 menit atau 6 kali tatap muka dengan tahapan perincian sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pokok bahasan materi sifat dan perubahan wujud benda.
- b. Guru menyusun soal Pre-test dan Post-test dalam bentuk 5 item soal pilihan ganda

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti menyusun langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian di kelas V MI Miftahul Ulum Srikandang. Adapun cara yang dilakukan peneliti ketika menerapkan pendekatan keterampilan proses terhadap hasil belajar siswa yang berjumlah 30 orang adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memberikan soal Pre-test pada tahap awal (Lampiran 4)

- b. Guru secara singkat menjelaskan proses pembelajaran dan memotivasi siswa mengenai materi yang akan di terapkan.
- c. Guru memberikan materi yang akan dibahas yaitu pada pertemuan pertama materi sifat benda padat, pertemuan kedua materi sifat benda cair, dan pertemuan ketiga materi sifat benda gas, pertemuan ke empat materi perubahan wujud benda mencair dan membeku, pertemuan kelima materi menguap dan mengembun, dan materi keenam menyublim.
- d. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan secara individu.
- e. Selama siswa melakukan kegiatan, guru membimbing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya menggali dan menuntun agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada tugas yang diberikan.
- f. Setelah pengerjaan tugas selesai, guru meminta siswa untuk mempresentasikan atau menguji hasil kerja mereka, untuk mengetahui jawaban sementara.
- g. Siswa diberi kesempatan untuk menanggapi, bertanya dan berargumentasi tentang hasil jawaban sementara yang dibuat oleh temannya didepan kelas, kemudian mengkontruksi gagasan-gagasan dari siswa yang lainnya untuk mendapatkan gagasan yang disepakati dan benar.
- h. Guru meluruskan hasil kerja yang dibuat oleh siswa

3. Pengamatan/Observasi

- a. Mengamati aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.1. Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran.

No	Komponen yang Diobservasi	Penilaian			Ket
		1	2	3	
1	Tentang Perhatian siswa dalam pembelajaran berlangsung				
	a. Siswa duduk tenang sesuai dengan aturan ketika guru menjelaskan materi dan tidak mengobrol selama proses pembelajaran				
	b. Siswa bertanya selama proses pembelajaran dan menjawab pertanyaan guru selama proses pembelajaran				
2.	Tentang Kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran				
	a. Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik				
3.	Tentang Kemampuan siswa memahami materi				
	a. Siswa mampu menjelaskan makanan dan minuman halal				
	b. Siswa mampu menjelaskan makanan dan minuman haram				

Keterangan:

1: Kurang

2 : Cukup

3: Baik

4. Refleksi

- a. Refleksi dilaksanakan dengan memberikan tes (soal uraian) dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

B. Analisis Data

1. Data Observasi

Observasi ini dilakukan dengan mengikuti daftar Pelajaran Kelas V dan penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan yaitu di mulai pada tanggal 21 November 2017, 23 November 2017, 28 November 2017, 30 November 2017, 5 Desember sampai dengan 7 Desember 2017.

Untuk memperoleh data bagaimana penerapan pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas V di MI Miftahul Ulum Srikandang dilakukan observasi. Yaitu peneliti membuat lembar observasi keaktifan siswa dan guru

Observasi guru dalam penelitian ini adalah pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada setiap pertemuan peneliti dibantu oleh Bapak Muh. Suharyo S.Pd.I selaku guru kelas V yang bertugas sebagai pengamat aktivitas guru dan aktivitas siswa. Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru didalamnya terdapat empat indikator kegiatan penilaian untuk lembar observasi guru, dan lima indikator penilaian untuk lembar observasi siswa yang telah disesuaikan dengan pendekatan keterampilan proses.

Sedangkan observasi siswa dilakukan ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi partisipasi keaktifan siswa terdiri dari lima indikator yang diamati oleh peneliti, indikatornya adalah:

- a. Siswa memperhatikan dan bersemangat mengikuti pelajaran.

- b. Siswa merespon intruksi dari guru
- c. Siswa memecahkan suatu masalah.
- d. Siswa menguji masalah tersebut.
- e. Siswa tidak mengalami kesulitan dalam menjawab soal dengan pendekatan keterampilan proses

Setelah dilakukan observasi siswa kemudian dilakukan pengkategorian siswa dengan kategori:

- 1) Sangat Tidak Baik = Jika siswa mengerjakan suatu kegiatan
- 2) Kurang = Jika siswa mengerjakan dua kegiatan
- 3) Cukup = Jika siswa mengerjakan tiga kegiatan
- 4) Baik = Jika siswa mengerjakanempat kegiatan
- 5) Sangat Baik = Jika siswa mengerjakan semua kegiatan

Penelitian pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 21 November 2017 untuk lebih jelas mengenai kegiatan observasi yang dilakukan siswa dapat dilihat dalam data presentase dibawah ini:

Tabel. 4.2
Data Presentase Observasi Aktivitas Siswa dalam proses pembelajaran pertemuan pertama pada mata pelajaran Fiqih kelas V di MI Miftahul Ulum Srikandang

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat baik	2	7%
2.	Baik	15	50%
3.	Cukup	8	27%
4.	Kurang	5	16%
5.	Sangat tidak baik	0	0%
Jumlah		30	100%

Dilihat pada tabel diatas dari presentase observasi aktivitas siswa, yang mana observasi penelitian ini memiliki 5 indikator penelitian yang observer perhatikan. Pada saat pembelajaran dimulai siswa yang mengerjakan semua indikator kegiatan observasi sebanyak 7%, sebanyak 50% siswa yang mengerjakan 4 indikator kegiatan, sebanyak 27% siswa yang mengerjakan 3 indikator kegiatan, sebanyak 16% siswa yang mengerjakan 2 indikator kegiatan, dan siswa yang tidak mengerjakan indikator siswa yaitu 0%.

Penelitian pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 23 November 2017 untuk lebih jelas mengenai kegiatan observasi yang dilakukan siswa dapat dilihat dalam data presentase dibawah ini:

Tabel. 4.3
Data Presentase Observasi Aktivitas Siswa dalam proses pembelajaran pertemuan kedua pada mata pelajaran Fiqih kelas V di MI Miftahul Ulum Srikandang

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat baik	4	13%
2.	Baik	13	43%
3.	Cukup	9	30%
4.	Kurang	4	14%
5.	Sangat tidak baik	0	0%
Jumlah		30	100%

Dilihat pada tabel diatas dari presentase observasi aktivitas siswa, yang mana observasi penelitian ini memiliki 5 indikator penelitian yang observer perhatikan. Pada saat pembelajaran dimulai siswa yang mengerjakan semua indikator kegiatan observasi sebanyak 13%,

sebanyak 43% siswa yang mengerjakan 4 indikator kegiatan, sebanyak 30% siswa yang mengerjakan 3 indikator kegiatan, sebanyak 14% siswa yang mengerjakan 2 indikator kegiatan, dan siswa yang tidak mengerjakan indikator siswa yaitu 0%

Penelitian pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 28 November 2017 untuk lebih jelas mengenai kegiatan observasi yang dilakukan siswa dapat dilihat dalam data presentase dibawah ini:

Tabel. 4.4
Data Presentase Observasi Aktivitas Siswa dalam proses pembelajaran pertemuan ketiga pada mata pelajaran Fiqih kelas V di MI Miftahul Ulum Srikandang

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat baik	6	20%
2.	Baik	11	37%
3.	Cukup	10	33%
4.	Kurang	3	10%
5.	Sangat tidak baik	0	0%
Jumlah		30	100%

Dilihat pada tabel diatas dari presentase observasi aktivitas siswa, yang mana observasi penelitian ini memiliki 5 indikator penelitian yang observer perhatikan. Pada saat pembelajaran dimulai siswa yang mengerjakan semua indikator kegiatan observasi sebanyak 20%, sebanyak 37% siswa yang mengerjakan 4 indikator kegiatan, sebanyak 33% siswa yang mengerjakan 3 indikator kegiatan, sebanyak 10% siswa yang mengerjakan 2 indikator kegiatan, dan siswa yang tidak mengerjakan indikator siswa yaitu 0%.

Penelitian pertemuan keempat dilakukan pada tanggal 30 November 2017 untuk lebih jelas mengenai kegiatan observasi yang dilakukan siswa dapat dilihat dalam data presentase dibawah ini:

C. Implementasi Pendekatan Keterampilan Proses Pada Pembelajaran Fiqih kelas V di MI Miftahul Ulum Srikandang

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan pendekatan keterampilan proses untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal Fiqih pada materi mengenal ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram. Pendekatan keterampilan proses ialah sebagai wawasan atau anutan pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial dan fisik yang bersumber dari kemampuan-kemampuan mendasar yang prinsipnya telah ada dalam diri siswa

Menurut Syaiful Bahri Djmarah bahwa ada langkah-langkah yang harus dilalui oleh guru dalam menggunakan keterampilan proses diantaranya:

1. Pendahuluan

Menyiapkan fisik dan mental anak didik untuk menerima bahan pelajaran baru dengan cara:

- a. Mengulang bahan pelajaran yang lalu yang mempunyai hubungan dengan bahan yang akan dipelajari.
- b. Mengajukan pertanyaan yang umum sehubungan bahan pelajaran baru untuk membangkitkan minat

2. Pelaksanaan

Kegiatan-kegiatan yang tergolong langkah ini meliputi hal-hal berikut:

- a. Mengamati adalah keterampilan mengumpulkan data atau informasi melalui penerapan dengan indera seperti melihat, mendengar, merasa dengan kulit, meraba, dan atau mencicipi atau mengecap, menyimak, mengukur dan atau membaca.
- b. Menggolongkan adalah keterampilan mengklasifikasikan benda, kenyataan konsep, nilai, tujuan atau keterampilan tertentu. Untuk membuat penggolongan perlu ditinjau persamaan dan perbedaan antara benda, kenyataan atau konsep. Persamaan dan perbedaan tersebut menjadi dasar untuk membandingkan dan mengontraskan.
- c. Menafsirkan adalah keterampilan menginterpretasikan sesuatu berupa benda, kenyataan, peristiwa, konsep atau informasi, yang telah dideteksi atau dikumpulkan melalui pengamatan, perhitungan, pengukuran, penelitian sederhana atau eksperimen. Yang tercakup ke dalam keterampilan menafsirkan adalah kemampuan menaksir, memberi arti/mengartikan, memproposisikan, mencari hubungan ruang dan waktu, menemukan pola, menarik kesimpulan, dan merampatkan (menggeneralisasikan)
- d. Meramalkan adalah mengantisipasi atau menyimpulkan sesuatu hal yang akan terjadi pada waktu yang akan datang berdasarkan pemikiran atas kecenderungan atau pola tertentu atau hubungan antar data atau informasi.

- e. Menerapkan adalah menggunakan hasil belajar berupa informasi, kesimpulan, konsep, hukum, teori, keterampilan, sikap, atau nilai yang dimiliki siswa dalam situasi atau pengalaman baru, perilaku dalam lingkungan yang lain, dan kehidupan sehari-hari.
- f. Merencanakan penelitian adalah keterampilan yang amat penting, arena menentukan berhasil tidaknya melaksanakan penelitian. Keterampilan ini perlu dilatih karena selama ini pada umumnya kurang terbina.
- g. Mengkomunikasikan adalah menyampaikan perolehan baik proses maupun hasil belajar kepada orang lain dalam bentuk tulisan, gambar, gerak, tindakan atau penampilan. Dengan demikian, berdiskusi, bercerita, mendeklamasikan, meramalkan, bertanya, merumuskan, mengarang, dan melaporkan termasuk kegiatan berkomunikasi.

3. Penutup

Setelah melaksanakan proses belajar tersebut, hendaknya sebagai seorang pendidik untuk:

- a. Mengkaji ulang kegiatan yang telah dilaksanakan dan merumuskan hasil yang telah diperoleh melalui kegiatan tersebut.
- b. Mengadakan tes akhir
- c. Memberikan tugas-tugas lain³⁵

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 68-69

Langkah-langkah pembelajaran pendekatan keterampilan proses pada materi mengenal ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram:

1) Pendahuluan

Menyiapkan fisik dan mental anak didik untuk menerima bahan pelajaran baru dengan cara:

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh guru atau siswa.
- b) Guru mengabsen siswa.
- c) Mengulang bahan pelajaran yang lalu yang mempunyai hubungan dengan bahan yang akan dipelajari.
- d) Guru mengajukan pertanyaan sehubungan dengan bahan pelajaran baru untuk membangkitkan minat.

2) Pelaksanaan/Kegiatan Inti

- a) Siswa mengetahui apa itu ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram
- b) Menjelaskan dan memberikan contoh makanan dan minuman yang halal dan haram
- c) Siswa dapat menyebutkan makanan dan minuman yang halal dan haram
- d) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

3) Penutup

a) Guru memberikan kesimpulan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram

4) Evaluasi

dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses siswa kelas V yang tadinya pasif menjadi aktif dan bersemangat dalam mempraktekkan materi fiqih tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. Selain siswa akan menjadi aktif dan bersemangat siswa juga akan cepat memahami tentang materi yang dipelajari.

Penerapan pendekatan pembelajaran keterampilan proses ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, dimana pada ranah kognitif (pengetahuan) yang sebelumnya siswa tidak makanan dan minuman yang halal dan haram, dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses uji coba siswa akan menjadi lebih tahu dan memahami makanan dan minuman yang halal dan haram tersebut. Sedangkan pada ranah afektif juga menggunakan pendekatan keterampilan proses dengan bertukar pendapat sesama teman kelompoknya. Begitu juga dalam ranah psikomotorik dimana siswa akan menjadi terampil dalam melakukan suatu kegiatan atau mempraktekkan materi yang dipelajari

Dapat dilihat dari hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Srikandang selama proses pembelajaran berlangsung pada materi pertama menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram materi kedua

menjelaskan binatang yang halal dan haram dagingnya materi ketiga menjelaskan manfaat makanan dan minuman halal materi keempat menjelaskan akibat makanan dan minuman haram, materi kelima menjelaskan makanan olahan yang termasuk halal dan haram materi keenam menjelaskan minuman olahan yang termasuk halal dan haram observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan yang awalnya siswa tidak memperhatikan pelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses siswa menjadi lebih memperhatikan dan aktif dan cepat memahami pelajaran.

Dengan demikian pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Mengetahui ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Srikandang.

Jadi, kesimpulan yang dapat kita tarik antara skor hasil tes sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan keterampilan proses terdapat pengaruh. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes Fiqih mereka meningkat atau lebih baik dari pada sebelum penerapan pendekatan keterampilan proses.

Sehingga pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih pada materi pertama menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram materi kedua menjelaskan binatang yang halal dan haram dagingnya materi ketiga menjelaskan manfaat makanan dan

minuman halal materi keempat menjelaskan akibat makanan dan minuman haram, materi kelima menjelaskan makanan olahan yang termasuk halal dan haram materi keenam menjelaskan minuman olahan yang termasuk halal dan haram.

Namun, adapun kekurangan dalam penelitian ini yaitu kurang jelasnya perintah soal yang ditentukan, dan ada kendala yang dialami siswa dalam materi pertama menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram materi kedua menjelaskan binatang yang halal dan haram dagingnya materi ketiga menjelaskan manfaat makanan dan minuman halal materi keempat menjelaskan akibat makanan dan minuman haram, materi kelima menjelaskan makanan olahan yang termasuk halal dan haram materi keenam menjelaskan minuman olahan yang termasuk halal dan haram masih ada siswa yang belum paham dalam menguji jawaban dengan tepat atau sesuai yang diinginkan.

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru dalam penerapan pendekatan keterampilan proses pada materi sifat dan perubahan wujud benda yang terdiri dari empat indikator aktivitas guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Dalam Pendekatan Keterampilan Proses Pada Materi Mengenal ketentuan Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram.

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Srikandang

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : V/I

Hari/Tanggal : Selasa, 21 November 2017

Waktu : 10.15

Nama Guru : Bapak Muh. Suharyo S.Pd.I

Petunjuk : Istilah dengan memberi tanda checklist (√) pada

kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

5 = Jika semua diskriptor muncul

4 = Jika 3 diskriptor muncul

3 = Jika 2 diskriptor muncul

2 = Jika 1 diskriptor muncul

1 = Jika tidak ada diskriptor muncul

Tabel 4.5
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Indikator	Diskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Persiapan	1. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 2. Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang akan dipelajari 3. Guru menyiapkan media pembelajaran				√	
2.	Pelaksanaan pembelajaran	1. Guru memberikan motivasi kepada siswa 2. Guru menjelaskan tema materi pelajaran yang akan dipelajari 3. Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis				√	
3.	Pelaksanaan pembelajaran	1. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan 2. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran 3. Guru membimbing kelompok yang terbentuk untuk bekerja				√	

		bersama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan 4. Guru membagikan lembar kegiatan siswa melalui pendekatan keterampilan proses dan menjelaskan cara penyelesaiannya					
4.	Karakteristik individu guru	1. Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran 2. Penampilan guru menarik tidak membosankan 3. Guru menggunakan bahasa yang baik 4. Guru selalu menunjukkan bahwa ia adalah seseorang yang selalu punya inisiatif dan kreatif					√

Keterangan:

- (5) SB : Sangat Baik (4) B : Baik
(3) C : Cukup (2) TB : Tidak Baik
(1) STB : Sangat Tidak Baik

Berdasarkan tabel 4.7 menjelaskan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran termasuk dalam kategori baik karena hasil observasi menunjukkan kegiatan persiapan, pelaksanaan pembelajaran, dapat tercapai serta hasil yang tertinggi adalah pada karakteristik individu guru, sehingga dengan metode pembelajaran yang tepat yang diberikan akan menjadi kegiatan pembelajaran yang lebih efektif karena anak akan merasa senang dengan model pembelajaran yang baru.